

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TINGKAT PELAPORAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)  
(Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode Tahun 2018-2021)**

**Nur Dina Sofia\*, Anik Malika\*\*, Arista Fauzi Kartika Sari\*\*\***  
**Universitas Islam Malang**  
dinasofia2020@gmail.com@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of corporate governance on the level of reporting on corporate social responsibility (CSR) studies in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. The population in this study are mining companies listed on the IDX. The sample used is some mining companies that meet the criteria. The technique used in sampling is the purposive sampling technique, the selected sample is 22 companies. The data was taken using the documentation method. The data analysis method used is multiple regression analysis with the help of SPSS software version 14 (Statistical Products and Service Solutions version 14). The test data used are simultaneous hypothesis testing (f), coefficient of determination (R<sup>2</sup>), and partial hypothesis testing (t). The results showed that the size of the company, profitability, and leverage had a significant effect on Corporate Social Responsibility, while the size of the Board of Commissioners had no effect on Corporate Social Responsibility. Based on the coefficient of determination test, the value of R<sup>2</sup> Square is 78.1% while the remaining 21.9% is influenced by other variables not included in this study. Based on the results of the partial test of the variable firm size (sig = 0.009), profitability (sig = 0.048), leverage (sig = 0.039) has an effect on the level of Corporate Social Responsibility reporting, while the size of the board of commissioners (sig = 0.760) has no effect on the level of corporate reporting. Social Responsibility.*

**Keywords:** size of the board of commissioners, firm size, profitability, and leverage.

**PENDAHULUAN**

Di Indonesia banyak perusahaan di berbagai bidang yang mampu memberikan peran di masyarakat dengan tujuan sebagai tanggung jawab sosial. Salah satunya perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, mereka melakukan eksploitasi alam Perusahaan besar cenderung melaksanakan kegiatan CSR dan mekanisme CG sebagai bentuk keterbukaan informasi dan pertanggung jawaban terhadap kegiatan perusahaan kepada pemegang saham dan investor. Sementara *leverage* atau dikenal juga dengan istilah *solvabilitas* dianggap sebagai salah satu elemen yang secara signifikan mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan (Yusra, 2016, Hadya, & Fernandes, 2017).

Keberadaan perusahaan mampu memberikan kontribusi positif bagi ekonomi. Tersedianya lapangan pekerjaan, menurunnya tingkat pengangguran, dan meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB) Negara merupakan beberapa manfaat yang diperoleh dari adanya perusahaan. Perusahaan selain memberi dampak positif terhadap ekonomi, baik disadari atau tidak juga dapat memberikan dampak negatif terhadap sosial lingkungan.

*Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang berfokus pada keseimbangan antara tujuan ekonomi dan sosial di antaranya tujuan pribadi maupun kelompok. Tugas utama perusahaan pemerintah adalah untuk mencapai efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan menyamakan penggunaan yang akuntabilitas dalam penggunaan sumber daya tersebut. Hal ini untuk menyamakan kepentingan individu, perusahaan dan masyarakat.

Menurut Indah (2019) *Good Corporate Governance* didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham/pemilik modal,

komisaris dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai dari pemegang saham dalam waktu panjang dengan tetap memperhatikan keberhasilan pemegang saham yang lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Ukuran Dewan Direksi dan Ukuran Komisaris Independen merupakan proksi yang digunakan untuk mengukur *Good Corporate Governance* suatu perusahaan. Mekanisme *corporate governance* seperti dewan direksi merupakan mekanisme internal utama yang dapat melakukan monitoring terhadap manajer. Dalam teori keagenan, terdapat hubungan positif antara monitoring manajemen yang efektif dengan nilai perusahaan.

Perubahan sifat *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang semula bersifat sukarela dari perusahaan menjadi kewajiban bagi perusahaan sesuai dalam Undang Undang Perseroan Terbatas (UUPT) nomor 40 Tahun 2007 merupakan perkembangan yang signifikan untuk kesejahteraan sosial maupun ekonomi Negara Indonesia apalagi masih ada perusahaan yang masih mengeksploitasi dengan memanfaatkan sumber daya alam dan manusia secara berlebihan, CSR ditegaskan untuk meredam konflik yang sering terjadi akibat masyarakat dengan perusahaan sehingga harus bisa menyeimbangkan input dan output dari perusahaan ke lingkungannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Tingkat Pelaporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021”

### **Corporate Governance**

Menurut Forum for *Corporate Governance in Indonesia (FCGI)* dalam Hery (2010:22) mendefinisikan *Corporate Governance* yaitu “seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan *Corporate Governance* ialah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders).”

$$\text{Disclosure Index} = \frac{\text{Jumlah item informasi CSR yang di ungkapkan}}{91 \text{ item informasi versi GRI}}$$

### **Ukuran Dewan Komisaris**

Menurut Brigham & Houston (2012:141) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lainlain. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya.

Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu, semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan itu dikenal masyarakat.

$$\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \text{Jumlah Seluruh Anggota Dewan}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut KNKG (2006) “Dewan komisaris adalah bagian dari organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG, Namun demikian, dewan komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional”.

Menurut Sembiring (2005) pengukuran ukuran dewan komisaris menggunakan jumlah anggota dewan komisaris. Semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, maka akan semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan monitor yang dilakukan akan semakin efektif.

$$\text{Size} = \text{Log total asset}$$

## Profitabilitas

Menurut Prihadi (2020:166), profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Sedangkan menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan.

Manajemen yang sadar dan memperhatikan masalah sosial juga akan memajukan kemampuan yang diperlukan untuk menggerakkan kinerja keuangan perusahaan. Konsekuensinya, perusahaan yang mempunyai respon sosial dalam hubungannya dengan pengungkapan tanggung jawab sosial seharusnya menyingkirkan seseorang tidak merespon hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan variabel akuntansi seperti tingkat pengembalian investasi dan variabel pasar.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## Leverage

Irham Fahmi (2015:106) menyatakan *leverage* adalah “rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage utang ekstrim yaitu perusahaan yang terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

*Leverage* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya. Hal ini menggambarkan berapa tingkat kelebihan kewenangan yang dimiliki oleh *debtholders* dibandingkan dengan kewenangan *shareholders*.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total long-term debt}}{\text{Total Equity}}$$

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas yaitu desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel (Sanusi, 2011:14). Penelitian kausal menjelaskan pengaruh perubahan variasi nilai dalam suatu variabel terhadap perubahan variasi nilai variabel lain. Dalam penelitian kausal variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel terikat. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan metode *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. (Ulum dan Juanda, 2016:84).

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang berarti datanya sudah tersedia dan di kumpulkan oleh pihak lain yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI), jadi peneliti tinggal memanfaatkan dan mengelola data yang sudah sesuai dengan kebutuhan. Pada penelitian ini metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan dokumentasi. Dokumentasi yaitu metode untuk mengumpulkan data catatan maupun dokumen yang di perlukan dalam perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama 3 tahun sejak periode 2018-2021. Data yang telah berhasil di kumpulkan yaitu berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI tahun 2018-2021 yang telah di dapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Metode analisis data pada penelitian ini meliputi Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen, Uji Normalitas di gunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, Uji asumsi klasik merupakan dasar dari teknik analisis regresi, Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel berhubungan satu sama lain, Uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi yang bertujuan untuk meninjau tersusun data setiap waktu yang ada keterkaitan satu dengan yang lain, uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh baik secara simultan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UDK	88	2,000	10,000	4,94318	1,776979
UP	88	22,794	31,880	28,56405	2,394273
PROF	88	,001	1,119	,17995	,191940
LEV	88	,024	2,698	,41509	,493611
CSR	88	,495	,714	,59553	,045503
Valid N (listwise)	88				

Sumber: Output SPSS 14, 2022

Tabel 4.3 menunjukkan *descriptive* variabel penelitian dengan jumlah data setiap variabel yang valid sebanyak 22 per 4 tahun perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Dewan Komisaris (X1) mempunyai nilai *minimum* sebesar 2,000; nilai *maksimum* sebesar 10,000; *mean* sebesar 4,94318; dengan *standar deviasi* sebesar 1,776979, nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai *mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara merata.
2. Ukuran Perusahaan (X2) mempunyai nilai *minimum* sebesar 22,794; nilai *maksimum* sebesar 31,880; *mean* sebesar 28,56405; dengan *standar deviasi* sebesar 2,394273, nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai *mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara merata.
3. Profitabilitas (X3) mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,001; nilai *maximum* sebesar 1,119; *mean* sebesar 0,17995; dengan *standar deviasi* sebesar 0,191940, nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai *mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara tidak merata.
4. *Leverage* (X4) mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,024; nilai *maximum* sebesar 2,698; *mean* sebesar 0,41509; dengan *standar deviasi* sebesar 0,493611, nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai *mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara tidak merata.
5. *Corporate Social Responsibility* (Y) mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,495; nilai *maximum* sebesar 0,714; *mean* sebesar 0,59553; dengan *standar deviasi* sebesar 0,045503, nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai *mean* menunjukkan bahwa data terdistribusi secara merata.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		UDK	UP	PROF	LEV	CSR
N		88	88	88	88	88
Normal Parameters(a,b)	Mean	4,94318	28,56405	,17995	,41509	,59553
	Std. Deviation	1,776979	2,394273	,191940	,493611	,045503
Most Extreme Differences	Absolute	,224	,243	,217	,282	,127
	Positive	,224	,187	,217	,282	,127
	Negative	-,152	-,243	-,176	-,228	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		1,027	1,115	,994	1,293	1,194
Asymp. Sig. (2-tailed)		,242	,166	,276	,071	,116

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 14, 2022

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada tabel 4.4, maka diketahui sebagai berikut :

1. Variabel Ukuran Dewan Komisaris memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 1,027 dengan signifikan 0,242. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig } 0,242 > \alpha (0,05)$  dinyatakan berdistribusi normal.
2. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 1,115 dengan signifikan 0,166. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig } 0,166 > \alpha (0,05)$  dinyatakan berdistribusi normal.
3. Variabel Profitabilitas memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,994 dengan signifikan 0,276. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig } 0,276 > \alpha (0,05)$  dinyatakan berdistribusi normal.
4. Variabel *Leverage* memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 1,293 dengan signifikan 0,071. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig } 0,071 > \alpha (0,05)$  dinyatakan berdistribusi normal.
5. Variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 1,194 dengan signifikan 0,116. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig } 0,116 > \alpha (0,05)$  dinyatakan berdistribusi normal.

#### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,200	,146		8,229	,000		
	UDK	-,003	,010	-,055	-,322	,760	,851	1,175
	UP	,018	,004	,934	4,155	,009	,496	2,018
	PROF	,474	,182	,605	2,606	,048	,465	2,148
	LEV	,069	,025	,506	2,774	,039	,753	1,328

a Dependent Variable: CSR

Sumber: Output SPSS 14, 2021

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 4.5, maka dapat diketahui:

1. Variabel Ukuran Dewan Komisaris (X1) memiliki nilai VIF sebesar 1,175 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,851. Hal ini menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai  $\text{VIF} < 10$  dan  $\text{Tolerance} > 0,1$ , jadi dapat dijelaskan bahwa variabel Ukuran Dewan Komisaris terbebas dari masalah multikolinearitas.
2. Variabel Ukuran Perusahaan (X2) memiliki nilai VIF sebesar 2,018 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,496. Hal ini menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai  $\text{VIF} <$

- 10 dan *Tolerance* > 0,1, jadi dapat dijelaskan bahwa variabel Ukuran Perusahaan terbebas dari masalah multikolinearitas.
3. Variabel Profitabilitas (X3) memiliki nilai VIF sebesar 2,148 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,465. Hal ini menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1, jadi dapat dijelaskan bahwa variabel Profitabilitas terbebas dari masalah multikolinearitas.
  4. Variabel *Leverage* (X4) memiliki nilai VIF sebesar 1,328 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,753. Hal ini menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1, jadi dapat dijelaskan bahwa variabel *Leverage* terbebas dari masalah multikolinearitas.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,060	,040		1,527	,130
	UDK	-,002	,002	-,145	-1,274	,206
	UP	,000	,001	-,036	-,317	,752
	PROF	,002	,017	,012	,103	,918
	LEV	-,007	,007	-,129	-1,092	,278

a Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Output SPSS 14, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui sebagai berikut:

1. Variabel Ukuran Dewan Komisaris (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,206. Hal ini menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai  $0,206 > 0,05$  jadi dapat dijelaskan bahwa variabel Ukuran Dewan Komisaris terbebas dari masalah heteroskedastisitas.
2. Variabel Ukuran Perusahaan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,752. Hal ini menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai  $0,752 > 0,05$  jadi dapat dijelaskan bahwa variabel Ukuran Perusahaan terbebas dari masalah heteroskedastisitas.
3. Variabel Profitabilitas (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,918. Hal ini menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai  $0,918 > 0,05$  jadi dapat dijelaskan bahwa variabel Profitabilitas terbebas dari masalah heteroskedastisitas.
4. Variabel *Leverage* (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,278. Hal ini menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai  $0,278 > 0,05$  jadi dapat dijelaskan bahwa variabel *Leverage* terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,935(a)	,875	,774	,025992	2,106

a Predictors: (Constant), LEV, UDK, UP, PROF

b Dependent Variable: CSR

Sumber: Output SPSS, 2022

Dilihat dari Durbin Watson pada tabel 4.7 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai dU sebesar 1,7493, nilai Durbin Watson sebesar 2,106 dan nilai 4-dU sebesar 2,2507, maka nilai  $dU < d < 4-dU$  ( $1,7702 < 1,775 < 2,2507$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antar residual (asumsi terpenuhi).

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Rergresi Linear Berganda  
 Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,200	,146		8,229	,000
	UDK	-,003	,010	-,055	-,322	,760
	UP	,018	,004	,934	4,155	,009
	PROF	,474	,182	,605	2,606	,048
	LEV	,069	,025	,506	2,774	,039

a Dependent Variable: CSR

Sumber: Output SPSS 14, 2022

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$KH = 1,200 - 0,003X_1 + 0,018X_2 + 0,474X_3 + 0,069X_4 + e$$

Yang memiliki arti:

1. Nilai a = 1,200 menunjukkan bahwa jika Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* konstan (tetap) maka tingkat *Corporate Social Responsibility* bernilai positif.
2. Nilai b<sub>1</sub> = -0,003 menunjukkan bahwa Ukuran Dewan Komisaris meningkat maka akan menurunkan *Corporate Social Responsibility* dan sebaliknya jika Ukuran Dewan Komisaris menurun maka akan meningkatkan *Corporate Social Responsibility* dengan asumsi variabel bebas lain konstan (tetap).
3. Nilai b<sub>2</sub> = 0,018 menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan meningkat maka akan meningkatkan *Corporate Social Responsibility* dan sebaliknya jika Ukuran Perusahaan menurun maka akan menurunkan *Corporate Social Responsibility* dengan asumsi variabel bebas lain konstan (tetap).
4. Nilai b<sub>3</sub> = 0,474 menunjukkan bahwa Profitabilitas meningkat maka akan meningkatkan *Corporate Social Responsibility* dan sebaliknya jika Profitabilitas menurun maka akan menurunkan *Corporate Social Responsibility* dengan asumsi variabel bebas lain konstan (tetap).
5. Nilai b<sub>4</sub> = 0,069 menunjukkan bahwa *Leverage* meningkat maka akan meningkatkan *Corporate Social Responsibility* dan sebaliknya jika *Leverage* menurun maka akan menurunkan *Corporate Social Responsibility* dengan asumsi variabel bebas lain konstan (tetap).

### Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 4.9 Hasil Uji Kelayakan Model  
 ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,007	4	,009	8,806	,017(a)
	Residual	,173	83	,001		
	Total	,180	87			

a Predictors: (Constant), LEV, UP, UDK, PROF

b Dependent Variable: CSR

Sumber: Output SPSS 14, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa untuk pengaruh masing-masing variabel pada persamaan analisis regresi memiliki nilai Sig.F lebih kecil daripada nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak dan model persamaan analisis jalur memenuhi syarat uji kelayakan model.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,937(a)	,879	,781	,031062

a Predictors: (Constant), LEV, UDK, UP, PROF

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan besarnya *Adjusted R<sup>2</sup> Square* adalah 0,781 atau 78,1% variasi *Corporate Social Responsibility* dapat dijelaskan dengan variasi dari empat variabel independen yaitu Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage*. Sedangkan 21,9% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Uji Parsial (Uji T)**

**Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,200	,146		8,229	,000
	UDK	-,003	,010	-,055	-,322	,760
	UP	,018	,004	,934	4,155	,009
	PROF	,474	,182	,605	2,606	,048
	LEV	,069	,025	,506	2,774	,039

a Dependent Variable: CSR

Sumber: Output SPSS 14, 2022

Berdasarkan tabel 4.10, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Ukuran Dewan Komisaris (X1) memiliki statistik uji t sebesar -0,322 dengan signifikansi sebesar 0,760 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H1_a$  ditolak sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.
2. Variabel Ukuran Perusahaan (X2) memiliki statistik uji t sebesar 4,155 dengan signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H1_b$  diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.
3. Variabel Profitabilitas (X3) memiliki statistik uji t sebesar -2,606 dengan signifikansi sebesar 0,048 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H1_c$  diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.
4. Variabel *Leverage* (X4) memiliki statistik uji t sebesar 2,774 dengan signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H1_d$  diterima sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

**Keterbatasan**

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga kesimpulan penelitian ini mungkin tidak akan berlaku untuk perusahaan pada sektor lainnya.
2. Variabel yang di gunakan adalah variabel ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*.

**Saran**

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas hanya pada sektor pertambangan saja, seperti menambah sektor Manufaktur, sektor *Property*, sektor keuangan, sektor infrastruktur, utilitas & transportasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan *Corporate Social Responsibility*, misalnya Solvabilitas, Basis Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Yusra, I., Hadya, R., & Fernandes, J. (2016). Likuiditas, financial leverage, dan prediktabilitas beta: pendekatan Fowler and Rorke sebagai metode koreksi Beta. *Jurnal Benefita*, 2(1), 81-91.
- Indah, D., & Djaperi, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komponen AkruaI dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 19(2).
- Indonesia, R. (2007). Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang. *Perseroan Terbatas (UU PT)*.
- Sembiring, 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Paper Presented at the Seminar Nasional Akuntansi, Solo.
- Abidin, J., & Lestari, S. A. (2020). The Pengaruh Ukuran perusahaan dan Ukuran Komite Audit terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2014-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 48-58.
- Widianingsih, W., Suryantini, A., & Irham, I. (2015). Kontribusi Sektor Pertanian Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat. *Agro Ekonomi*, 26(2), 206-218.
- Sanusi, S. L. (2011). Banking reform and its impact on the Nigerian economy. *CBN Journal of Applied Statistics*, 2(2), 115-122.

\*) **Nur Dina Sofia** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*\*) **Anik Malika** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*\*) **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.